

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu toko proses pengadaan bahan baku dari *supplier* merupakan ujung tombak keberhasilan perusahaan tersebut, untuk itu diperlukan adanya suatu cara untuk mempermudah proses tersebut. Ketersediaan barang adalah salah satu hal penting yang di miliki oleh pihak toko.

Supply Chain Management adalah serangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan *supplier* secara efisien (Tri Oktaria *et al*, 2022) Sehingga barang-barang dapat didistribusikan dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat. *Supply Chain Management* tidak hanya berorientasi pada hubungan internal saja melainkan juga dengan perusahaan-perusahaan partner atau anak cabang perusahaan. Menurut Andita dan Tri Ika, (2016) SCM merupakan integrasi beberapa kunci proses bisnis dari *end user* hingga para pemasok yang menyediakan produk, jasa, dan aliran informasi merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan rantai pasokan karena dengan adanya informasi maka pihak pemasok dapat menjamin tersedianya bahan baku tepat waktu, memenuhi permintaan konsumen lebih cepat dengan kuantitas yang tepat sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja rantai pasokan secara keseluruhan. Salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar dalam keberhasilan penerapan SCM adalah Internet. Dengan adanya Internet pihak-pihak yang ada dalam jaringan SCM dapat membagi informasi dengan mudah dan cepat.

Menurut (Nugrahanti *et.al* , 2014) Fungsi *Supply Chain Management* (SCM) ada 2 yaitu:

1. *Supply Chain Management* (SCM) secara fisik mengkorvesi bahan baku menjadi produk jadi dan menghantarkannya ke pemakai akhir. Fungsi pertama ini berkaitan dengan ongkos-ongkos fisik, yaitu ongkos material, ongkos penyimpanan, ongkos produksi, ongkos transportasi dan sebagainya.

2. *Supply Chain Management* (SCM) sebagai mediasi pasar, yakni memastikan bahwa apa yang disuplai oleh *Supply Chain* mencerminkan aspirasi pelanggan atau pemakai akhir tersebut. Fungsi kedua ini berkaitan dengan biaya-biaya akibat tidak terpenuhinya aspirasi konsumen oleh produk yang disediakan oleh sebuah rantai *Supply Chain*. Ongkos-ongkos ini berupa ongkos *markdown*, yakni penurunan harga produk yang tidak laku.

Toko Auih Plus Jati merupakan menjual berbagai jenis produk minuman. Bagian pengadaan bahan baku dari *supplier* ke gudang dituntut memberikan informasi yang cepat dan akurat. Hal ini disebabkan bahwa produk jadi sangat tergantung pada persediaan bahan baku. Toko diharuskan menjalin hubungan dengan *supplier* untuk menjamin pengadaan bahan baku berjalan lancar.

Beberapa masalah sering terjadi pada toko yaitu (1) keterlambatan pengadaan barang baku disebabkan lambatnya *supplier* merespon; (2) dari segi prosedur yang berbelit dan panjang karena perputaran dokumen masih berjalan dari tangan ke tangan; (3) terjadinya penimbunan barang yang tidak perlu dikarenakan tidak mengetahui stok apa saja yang habis dan stok apa saja yang masih banyak tersedia; (4) Pembukuan yang masih bersifat manual yang menyebabkan sering terjadinya kekeliruan dalam pencatatan barang masuk dan

keluar, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian kepada pihak toko karena tidak mengetahui barang mana yang akan kadaluwarsa. Maka dari itu diperlukannya SCM pada Toko Auih Plus Jati.

Keuntungan menggunakan *Supply Chain* menurut Indrajit dan Djokopranoto, 2006. Menyebutkan bahwa keuntungan menerapkan *supply chain* ialah: (1) Mengurangi persediaan barang (*over stock*); (2) Menjamin kelancaran arus barang; (3) Menjamin mutu. (4) pembukuan yang akurat. Dari keuntungan menggunakan SCM tersebut maka bisa dipergunakan juga pada Toko Auih Plus Jati yang memiliki beberapa masalah sering terjadi.

Persediaan barang ialah suatu aktivitas kerja yang sangat penting dalam melakukan perdagangan serta merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan. Kesalahan kecil pada persediaan barang dapat mengakibatkan masalah yang sangat fatal baik itu penumpukan di gudang maupun kekosongan barang yang akan terjadi meninjau dari situasi dan keadaan permasalahan diatas, untuk mempermudah segala proses kegiatan yang terjadi.

Tabel 1.1 Data persediaan barang dalam satu minggu bulan Mei pada Toko Auih Jati

Nama Barang	Tanggal						
	1	2	3	4	5	6	7
Diamond	10	8	7	4	4	3	1
Carnations	46	46	44	41	40	37	35
Creamer	2	2	2	1	1	1	0
Boba	1	1	1	1	1	1	1
Salt cheese	4	4	4	4	4	4	4
Cream cheese	0	0	0	0	0	0	0

Gula	2	2	1	1	0	0	0
Sirup mangga	4	4	10	10	9	9	9
Sirup anggur	1	1	1	1	1	1	1
Sirup melon	1	2	2	1	0	0	0
Sirup strawberry	2	2	2	2	2	2	1
Sirup orange	0	0	0	0	1	1	1
Sirup lemon	0	0	0	0	1	1	1
Sedotan besar	3	2	2	2	2	2	2
Sedotan kecil	2	2	2	2	2	2	2
Yakult	10	19	65	51	50	0	0
Sprite	0	0	0	0	6	6	6
Cup besar 22 OZ	248	237	222	198	188	177	144
Cup medium 16 OZ	425	411	400	378	388	374	345
Cup kecil 14 OZ	128	123	101	89	94	87	73
Milo	0	0	0	119	119	0	114
Oreo	10	10	5	4	3	0	24
Milk tea	2	2	2	2	2	2	2
Coklat verlin	3	0	2	1	1	0	0
Greentea	0	0	0	0	1	1	1

(Sumber: Toko Auih Plus Jati)

Berdasarkan tabel persediaan barang tersebut dapat dilihat bahwa jumlah persediaan barang dalam satu minggu pada bulan mei stok yang ada setiap harinya sangat banyak barang yang masuk dan barang yang keluar. Pada saat ini kegiatan operasional yang dilakukan oleh toko Auih Plus Jati dalam pembukuan persediaan barang yang dilakukan secara manual atau ditulis pada buku sebagai bukti barang masuk dan keluar, sehingga menyebabkan pencatatan yang tidak akurat dan tidak efisien, dikarenakan hal tersebut menyebabkan pengeluaran yang tidak jelas, dan juga menyebabkan barang yang dicatat distok dengan barang keluar berbeda, dan

menyebabkan terjadinya penimbunan barang yang tidak perlu dikarenakan tidak mengetahui stok apa saja yang habis dan stok apa saja yang masih banyak tersedia

Kesalahan dalam pengelolaan data, juga berdampak pada kesalahan pembuatan laporan dikarenakan adanya tulisan yang tidak jelas, tidak rapi bahkan terjadi kesalahan sebab adanya kerusakan pada nota sehingga tidak bisa terbaca dan mengakibatkan terjadinya kerugian pada Toko Auih Plus Jati karena informasi yang tidak akurat pada laporan yang dibuat

Dalam operasionalnya Toko Auih Plus Jati membutuhkan sebuah manajemen yang rapi agar dalam proses bisnis perusahaan dapat berfokus dalam melakukan laporan persediaan barang yang dapat dimonitor. Pengembangan sistem informasi bukanlah hal yang baru di era digital seperti saat ini, Sistem informasi penjualan bukan hanya memenuhi kebutuhan manajemen di perusahaan tetapi juga dapat membantu mempermudah proses bisnis yang ada di perusahaan. Sistem informasi tersebut dapat digunakan oleh Toko Auih Plus Jati dalam hal ini dapat melakukan pengelolaan data persediaan barang dengan efektif dan efisien menggunakan *Supply Chain Management (SCM)*.

Dengan implementasi Sistem Informasi Persediaan Barang berbasis multiuser yang didukung oleh metode SCM, Toko AUIH Plus Jati akan memiliki manfaat jika dari salah satu outlet kehabisan bahan maka tidak perlu beli ke suplier langsung, tinjau dari outlet lainnya jika masih ada bahan maka dari outlet lain diambil bahan untuk outlet yang kehabisan bahan. Dengan demikian, implementasi Sistem Informasi Persediaan Barang berbasis multiuser dengan metode SCM akan memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara outlet-outlet,

memaksimalkan penggunaan persediaan yang ada, dan mengoptimalkan pelayanan kepada pelanggan di semua outlet Toko AUIH Plus Jati.

Berdasarkan uraian singkat diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi toko auih plus jati, serta memberikan suatu usulan rancangan aplikasi sistem informasi persediaan barang toko auih plus jati yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA TOKO AUIH PLUS JATI BERBASIS MULTIUSER"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan menerapkan sistem pengendalian ketersediaan barang pada toko Auih Plus Jati ?
2. Bagaimana membangun desain aplikasi sistem informasi persediaan barang pada toko Auih Plus Jati dapat digunakan dengan cepat dan mudah?
3. Bagaimana metode Suplly Chain Manajemen (SCM) dapat di terapkan dalam perancangan dan implementasi ketersediaan barang pada toko Auih Plus Jati?
4. Bagaimana agar mengurangi waktu dalam mencatat barang yang masuk pada toko Auih Plus Jati?

5. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada toko Auih Plus Jati?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah penulis kemukakan pada rumusan masalah di atas dapat di ambil suatu dugaan sementara yaitu:

1. Diharapkan dengan sistem pengendalian ketersediaan barang dapat membantu mempermudah kinerja toko Auih Plus Jati dalam melakukan pendataan stok barang.
2. Diharapkan dengan penerapan sistem informasi penjualan dapat membantu toko Auih Plus Jati dalam melakukan pengelolaan data penjualan gas.
3. Diharapkan dengan metode Suplay Chain Manajemen (SCM) dapat membantu toko Auih Plus Jati dalam melakukan pengendalian ketersediaan barang melalui sistem yang berbasis multiuser.
4. Diharapkan dengan pembuatan sistem persediaan barang dapat dilakukan pengurangan waktu dalam pencatatan pada toko Auih Plus Jati yang bisa di lakukan menggunakan website yang akan di ciptakan menggunakan PHP dan database MySQL.
5. Diharapkan dengan kepuasan pelanggan pada toko Auih Plus Jati akan berdampak baik karena terjadinya kecepatan pelayanan pada toko dan membantu pihak toko dalam mengerjakan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar sistem yang akan di terapkan dapat bekerja secara maksimal maka dapat melakukan pembuatan sistem seperti:

1. Merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat melakukan pendataan persediaan barang berbasis multiuser.
2. Membatasi dalam hal pencatatan data persediaan barang dan laporan
3. Metode yang akan digunakan dalam sistem pengendalian ketersediaan barang yaitu metode suplay chain manajemen (SCM).
4. Penelitian ini difokuskan kepada pengendalian ketersediaan barang di bawah naungan toko Auih Plus Jati.
5. Penelitian ini di fokuskan terhadap ke mudahan yang akan di dapatkan oleh toko Auih Plus Jati.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Membangun sebuah sistem pengendalian ketersediaan barang agar mempermudah kinerja pemilik toko Auih Plus Jati dalam melakukan repeat order kepada suplayer.
2. Dapat memberikan informasi laporan persediaan barang dan laporan pelanggan toko auih plus jati yang dapat digunakan oleh pemilik ataupun karyawan untuk melihat laporan barang masuk dan keluar pada toko auih plus jati.
3. Membangun sebuah sistem pengendalian ketersediaan barang pada toko Auih Plus Jati yang datanya bersifat valid sehingga tidak akan terjadinya kekeliruan dalam ketersedian barang yang ada di toko Auih Plus Jati.

4. Menghasilkan rancangan sistem pengendalian ketersediaan barang yang dapat dimengerti dengan mudah.
5. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian di toko Auih Plus Jati.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

- a. Mengetahui tentang sistem persediaan barang yang terjadi pada toko auih plus jati
- b. Memperdalam ilmu tentang sistem informasi persediaan barang dikarenakan pengangkatan judul skripsi bertemakan sistem informasi persediaan barang.
- c. Menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh diperkuliahan seperti bahasa pemrograman, metodologi penelitian, sistem basis data.

2. Bagi Pengguna

- a. Mempermudah toko auih plus jati dalam melakukan pengendalian persediaan barang yang ada digudang .
- b. Memudahkan dan mempercepat pemilik atau karyawan dalam melihat pencatatan laporan persediaan barang pada toko auih plus jati
- c. membantu toko auih plus jati melakukan pemesanan secara cepat sehingga tidak terjadinya kekosongan persediaan barang digudang.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang Toko Minuman Auih Plus sebagai objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

1.7.1. Kriteria Auih Plus

Nama Perusahaan : Auih Plus.

Alamat Perusahaan : Jalan Perintis Kemerdekaan, Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

Tahun Terbentuk : Didirikan pada tahun 2021.

Model Bisnis : Industri *food and beverages*

Visi dan Misi Auih Plus

Visi

1. Menjadi minuman kekinian terpopuler dan sehat bagi semua kalangan.
2. Menjadi selera masyarakat yg berubah mengikuti jaman.

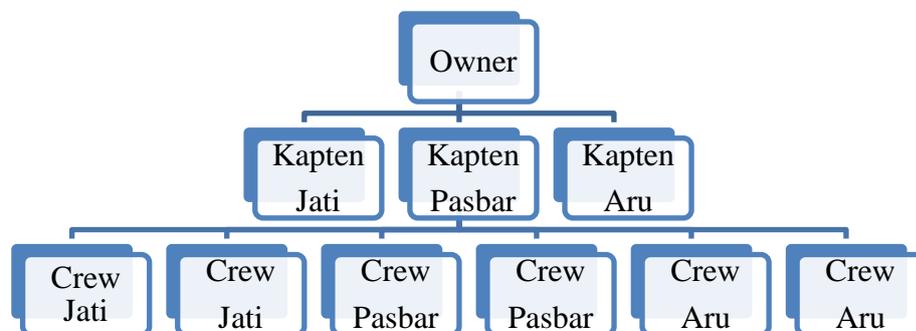
Misi

1. Menyajikan citarasa minuman yg berubah-ubah sesuai selera masyarakat yang berjalan seiringnya jaman dan waktu.
2. Menyajikan minuman alami dan natural tanpa bahan pengawet.
3. Menyajikan minuman yg inovatif dan berbeda dari pesaing lainnya.

1.7.2. Sejarah Singkat Toko Auih Plus

Auih Plus merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *food & beverages*. Auih didirikan pada tahun 2021 dengan beberapa varian rasa seperti yakult manggo, yakult melon, yakult leci, kopi susu auih. Seiring dengan tanggapan positif para konsumen, serta meningkatnya permintaan maka pada tahun 2022, Auih Plus membuka 2 (dua) gerai take away dari yang semula hanya ada di daerah pasar baru dan mulai menyebar. Auih Plus mulai mengembangkan strategi pemasaran melalui kerjasama dengan online merchant seperti Gofood, Grabfood dan ShoopeFood. pada tahun 2022, Auih Plus memiliki 4 (empat) gerai diseluruh kota padang yang salah satunya terletak di kecamatan lubuk begalung Kota Padang, Sumatera Barat dengan total 30 varian rasa yang beraneka.

1.7.3. Struktur Organisasi Toko Auih Plus



(Sumber : Toko Auih Plus Jati Padang)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Auih Plus.

Berikut ini adalah deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi yang terdapat pada toko auih plus jati di uraikan sebagai berikut :

1. Owner

Dalam dunia bisnis owner adalah seorang bos atau kepala perusahaan yang mengacu pada seseorang yang memiliki guna melakukan aktifitas bisnis.

Adapun tugas owner adalah :

- a) Memimpin perusahaan
- b) Membuat peraturan perusahaan
- c) Mengembangkan strategi bisnis

2. Kapten Team

Kapten team adalah orang yang bertanggung jawab atas persediaan barang atau stok dan pengendalian stok barang.

Adapun tugas kapten team adalah :

- a) Memimpin karyawan/crew toko
- b) Mengendalikan barang yang ada
- c) Mengatur waktu shift crew

3. Karyawan/Crew

Karyawan atau crew adalah orang yang membuat bahan baku menjadi salah satu produk yang ada dalam menu.

Adapun tugas karyawan/crew adalah :

- a) Membuat produk atau menu
- b) Menyajikan menu